

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar Ilmu Bangunan Gedung yang menggunakan model pembelajaran *group investigation* dan model pembelajaran konvensional menunjukkan perbedaan, hal ini terlihat pada uji hipotesis ANAVA $F_0 > F_{5\%}$ untuk pre-tes dan post-tes, uji hipotesis data pre-tes diperoleh $F_{hitung} = 0,330$ dan $F_{Tabel} = 4,03$ disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan secara nyata untuk kedua model pembelajaran tersebut sebelum diberi perlakuan dan untuk uji hipotesis data pot-test diperoleh $F_{hitung} = 14,62$ dan $F_{Tabel} = 4,18$. Disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *group investigation* memberi pengaruh lebih tinggi terhadap hasil belajar Ilmu Bangunan Gedung pada siswa kelas X Program Keahlian TGB SMK Negeri 1 Balige Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Penggunaan model pembelajaran *group investigation* memberi pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar Ilmu Bangunan Gedung pada siswa Kelas X Program keahlian TGB SMK Negeri 1 Balige Tahun Ajaran 2015/2016. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 3,646$ dan $t_{tabel} = 1,686$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a yaitu hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *group investigation* pada mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung memberi pengaruh yang

lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas X Program Keahlian TGB SMK Negeri 1 Balige tahun ajaran 2015/2016 diterima dan H_0 hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *group investigation* pada mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung tidak memberi pengaruh yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas X Program Keahlian TGB SMK Negeri 1 Balige Tahun Ajaran 2015/2016.

B. Implikasi

Hasil kesimpulan menyatakan bahwa siswa yang diajarkan dengan menggunakan model Pembelajaran *group investigation* memperoleh hasil belajar Ilmu Bangunan Gedung yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Terujinya hipotesis tersebut dijadikan sebagai landasan bagi guru khususnya guru mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung dalam melaksanakan proses pembelajaran pada pokok bahasan Ilmu Bangunan Gedung. Dengan model pembelajaran *group investigation* menstimulasi potensi yang dimiliki siswa untuk dieksplorasi terhadap pengetahuan yang diterima. Memaksimalkan potensi siswa tersebut akan merangsang siswa mencari jawaban atas permasalahan dalam pembelajaran dengan difasilitasi oleh guru, dan pengintegrasian pengetahuan yang sudah ada terhadap pengetahuan baru melalui proses pemecahan masalah.

Secara aplikatif, guru mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung harus senantiasa menyiapkan diri dalam mengantisipasi segala bentuk penyelesaian

masalah belajar yang dialami siswa pada akhirnya memberi respon terhadap hasil belajar siswa.

Melihat karakteristik dari Ilmu Bangunan Gedung, maka seorang guru diharapkan mampu untuk melaksanakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara menyeluruh dengan mengeksplorasi pengetahuan awal siswa dan potensi siswa dalam pembelajaran. Kapasitas dan pendekatan guru dalam mengetahui karakteristik siswa memberikan izin bagi guru untuk memimpin, menuntun dan memudahkan perjalanan siswa menuju ilmu pengetahuan yang lebih luas dan akan berpengaruh bagi hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka perlu disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam proses belajar mengajar guru mata pelajaran hendaknya menambah wawasan yang berkaitan dengan model pembelajaran dan strategi pembelajaran dengan mengikuti kegiatan yang menambah wawasan mengenai pembelajaran.
2. Kepala sekolah hendaknya memfasilitasi kepada guru mata pelajaran agar mengadakan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan model pembelajaran yang berkembang pada era ini.
3. Kepada pemerintah sebaiknya memberikan anggaran-anggaran dan fasilitas yang mendukung terselenggaranya acara yang berkaitan dengan kemajuan pendidikan.

4. Bagi peneliti dan guru mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung agar lebih teliti dalam memanfaatkan pengalokasian waktu mengajar sesuai dengan tahap pembelajaran *group investigation* khususnya pada tahap memilih topik dan tahap presentasi.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *group investigation*, disarankan mencari materi lain agar dapat membandingkan materi yang paling cocok untuk model pembelajaran *group investigation*.
6. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *group investigation* lebih lanjut, diharapkan mampu mengelola kelas dengan baik sehingga pembelajaran yang efektif tercapai.